



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No.232 /ILHA-U/SU-S1/2025

## TUNJUK AJAR RASULULLAH BERINTERAKSI DENGAN GOLDEN AGE DALAM MENJAGA PSIKIS ANAK

### SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Syarat Pengajuan Penelitian Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Agama (S.Ag.) pada Program Studi Ilmu Hadis



Oleh:

**TAUFIK HIDAYAT**  
**NIM: 11930111000**

**Pembimbing I**  
**Dr. Adynata, M.Ag**

**Pembimbing II**  
**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**

**FAKULTAS USHULUDDIN**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**1446 H/2025 M**



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين  
FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soeharanta No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28291 PO. Box. 1004 Telep. 0761-56223  
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id E-mail rektor@uin-suska.ac.id

### PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul : "Tunjuk Ajar Rasulullah Berinteraksi Dengan Golden Age

#### **Dalam Menjaga Psikis Anak"**

Nama : Taufik Hidayat

Nim : 11930111000

Program Studi : Ilmu Hadis

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 1 Juli 2025

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Ketua/Pengaji I

H. Suja'i Sarifandi, M.Ag  
NIP. 1997005031997031002

Sekretaris/Pengaji II

Dr. Edi Hermanto, S.Th.I, M.Pd.I  
NIK. 130317043

Pengaji III

Dr. H. Dasman Yahya Ma'ali, Lc., M.A  
NIK. 130109009

Mengetahui

Pengaji IV

Dr. H. Masyhuri Putra,Lc., M.Ag  
NIP. 19710422 200701 1 019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN  
**كليةأصول الدين**  
FACULTY OF USHULUDDIN  
Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Adynata, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i

**An. Taufik Hidayat**

Kepada Yth,  
**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/I :

Nama : Taufik Hidayat  
NIM : 11930111000  
Program Studi : Ilmu Hadis  
Judul : Tunjuk Ajar Rasulullah Berinteraksi Dengan Golden Age Dalam Menjaga Psikis Anak

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 16 Juni 2025  
Pembimbing I,



**Dr. Adynata, M.Ag**  
NIP. 19770512 200604 1 006

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS USHULUDDIN

كليةأصول الدين

FACULTY OF USHULUDDIN

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box.1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

**Dr. Salmaini Yeli, M.Ag**  
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Skripsi Saudara/i  
**An. Taufik Hidayat**

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Ushuluddin**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di -

Pekanbaru

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat,

Setelah dengan seksama dan memberikan bimbingan serta petunjuk bagi perbaikan naskah ini, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara/I :

Nama	:	Taufik Hidayat
NIM	:	11930111000
Program Studi	:	Ilmu Hadis
Judul	:	Tunjuk Ajar Rasulullah Berinteraksi Dengan Golden Age Dalam Menjaga Psikis Anak

Dengan ini dapat di setujui untuk diuji secara resmi dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikian untuk dapat dimaklumi, atas perhatian diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Pembimbing II,

**Dr. Hj. Salmaini Yeli, M. Ag**  
NIP. 19690601 199203 2 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

©

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Taufik Hidayat

Nim : 11930111000

Tempat/Tgl.Lahir : Rokan, 06 Februari 2000

Fakultas : Ushuluddin

Program Studi : Ilmu Hadis

JUDUL SKRIPSI : TUNJUK AJAR RASULULLAH BERINTERAKSI DENGAN GOLDEN AGE DALAM MENJAGA PSIKIS ANAK

Menyatakan dengan sebenar- benarnya bahwa:

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil penelitian dan pemikiran saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya menyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila di kemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penelitian skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi dan peraturan perundang-undangan

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Juni 2025

Yang membuat pernyataan



Taufik Hidayat

NIM. 11930111000



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

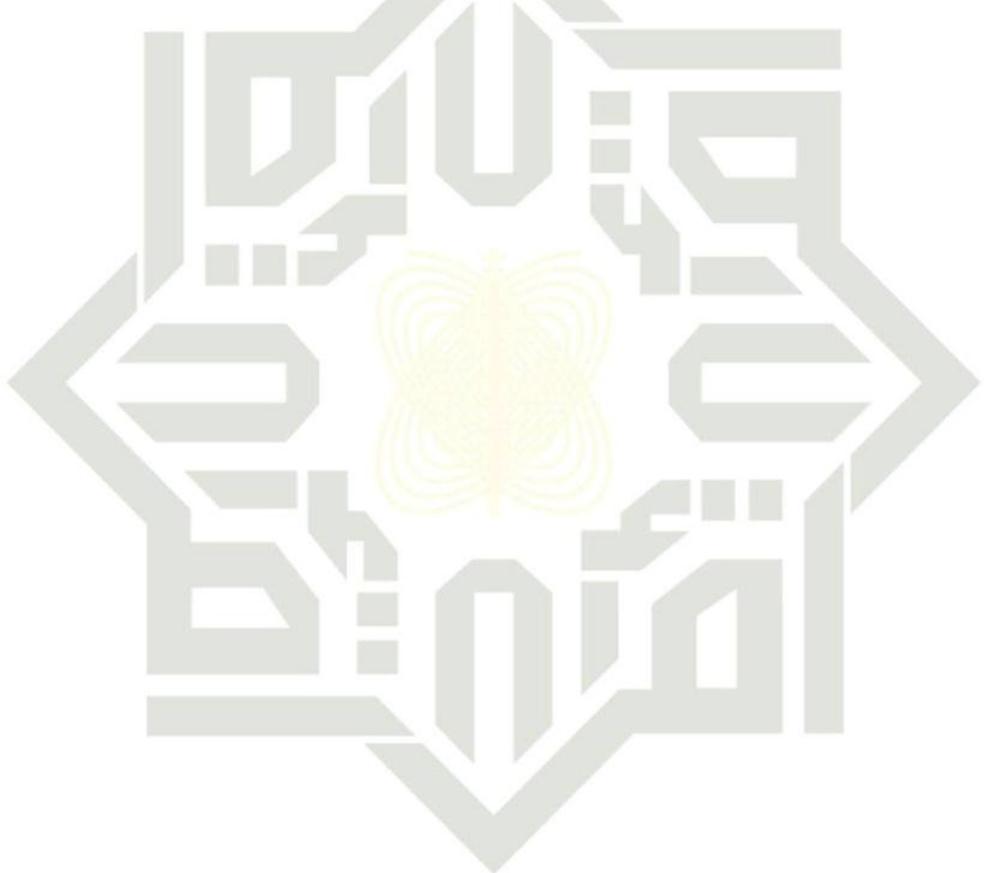
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## MOTTO

*Lokasi lahir boleh dimana saja. Tapi lokasi mimpi harus  
Di langit. Dan di langit yang amat tinggi. Jangan pernah  
takut bermimpi. Jangan pernah takut untuk bercita-cita.  
Apapun latar belakangnya, mimpilah yang tinggi,  
batasnya itu langit.*

*(Anies Rasyid Baswedan, Ph.D)*



**UIN SUSKA RIAU**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR



Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam. Atas berkah dan *inayah*-Nya hingga penyusunan skripsi berjudul "**Tunjuk Ajar Rasulullah Berinteraksi Dengan Golden Age dalam Menjaga Psikis Anak**" dapat dirampungkan. Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW. Semoga kelak kita mendapatkan syafaatnya di Yaumil Akhir.

Dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Agama pada Fakultas Ushuluddin di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis telah berusaha sebaik-baiknya dan semaksimal mungkin untuk bisa menyelesaikan skripsi ini. Kemudian penulis berharap skripsi ini dapat memberikan pengetahuan dan dapat menarik pembacanya. Kemudian dalam menyelesaikan skripsi penulis menyadari bahwa banyak pihak yang telah berpartisipasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini, baik membantu dalam membimbing sekaligus mengarahkan penulis dan juga membantu dalam hal moral ataupun dalam material. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih secara khusus yang ditujukan kepada:

1. Kepada Rektor UIN SUSKA Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS SE, M.Si, Ak beserta jajarannya di Rektorat, yang telah memberikan penulis kesempatan untuk menimba ilmu pengetahuan di Universitas ini.
2. Kepada Ayahanda Dekan Fakultas Ushuluddin Dr. Rina Rehayati, M.Ag., Wakil Dekan II Dr. Afrizar Nur, S.Th.I, MIS., dan Wakil Dekan III Dr. H. M. Ridwan Hasbi, Lc., M.Ag. yang telah memfasilitasi dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan sampai menyelesaikan skripsi di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag, selaku ketua prodi Ilmu Hadis atas kemudahan dan kelancaran pelayanan studi penulis.
4. Kepada Ayahanda Dr. H. Zailani, M.Ag, selaku Pembimbing Akademik yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan pembelajaran yang berharga kepada penulis.
5. Kepada Ayahanda Dr. Adynata, M.Ag dan Ibunda Dr. Hj. Salmaini Yeli, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang banyak memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
6. Segenap dosen dan karyawan di Fakultas Ushuluddin yang penuh keikhlasan dan kerendahan hati dalam pengabdianya telah banyak memberikan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan pelayanan baik akademik maupun administratif, sehingga kami dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepada yang tercinta orang tua penulis yaitu Ayahanda Suharmin dan Ibunda Yensuherti, S.Pd.SD yang telah menjadi inspirator terbaik, memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis. Semoga penulis dapat menjadi anak yang membanggakan dan bermanfaat bagi orang lain.
8. Kepada saudara saudari penulis yaitu Abangda Novia Afrizal, ST, Praka Pazlah Apriyan, Kakak penulis Rissa Nurdiana, S.Kep dan Yelva Srihartati, dan kepada Adik-adik penulis Winda Aulia, S.Pd.SD, Mahera Fadhela Zalmi, dan Ingka Widya yang telah memberikan dukungan dan selalu mendoakan yang terbaik untuk penulis
9. Sahabat-sahabat sekalian terkhusus: Salman Kholis, S.Ag, Firman, M.Ag, Heldi, S.Ag, Muhammad Rifky Alfares, S.Ag, dan Muhammad Abdi Pradana, S.Sos yang selalu membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini, mulai dari bantuan menyumbangkan ide, saran, merapikan tulisan hingga memberikan semangat kepada penulis. Serta kepada seluruh kawan kawan terutama Bripda Aidil Fitra Ramadhan yang senantiasa memberikan semangat dan dukungan serta ajakan untuk berolahraga terutama lari.
10. Pimpinan Ponpes Assalam Naga Beralih Abuya Dr. H. Muhammad Amin, S.Ag, M.Pd dan Dewan Asatidz yaitu: Ustadz Diki Ilham S.Ag, Ustadz Fatzry Hazif Darmayou, MH, dan kawan kawan pengasuh yang setiap harinya memberikan dukungan kepada penulis sampai penulis menyelesaikan skripsi ini.
11. Kemudian teman-teman mahasiswa Ilmu Hadis angkatan 2019 dan juga kepada semua pihak yang turut berpartisipasi yang banyak memberikan semangat sekaligus memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga Allah SWT senantiasa membalas segala kebaikannya.

Pekanbaru, 20 Juni 2025  
Penulis,

**Taufik Hidayat**  
**NIM: 11930111000**

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR ISI**

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	i
<b>DAFTAR ISI .....</b>	iii
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	v
<b>ABSTRAK .....</b>	vii
<b>ABSTRACT .....</b>	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	5
C. Identifikasi Masalah .....	7
D. Batasan Masalah .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Sistematika Penulisan .....	8
<b>BAB II KERANGKA TEORETIS .....</b>	11
A. Landasan Teori .....	11
B. Kajian yang Relevan .....	19
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	23
A. Jenis Penelitian .....	23
B. Pendekatan Penelitian .....	23
C. Sumber Data .....	24
D. Teknik Pengumpulan Data .....	24
E. Teknik Analisis Data .....	25
<b>BAB IV PEMBAHASAN MATERI .....</b>	28
A. Status Dan Pemahaman Hadis Tentang Interaksi Rasulullah Terhadap Anak Pada Masa <i>Golden Age</i> .....	28



UIN SUSKA RIAU

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

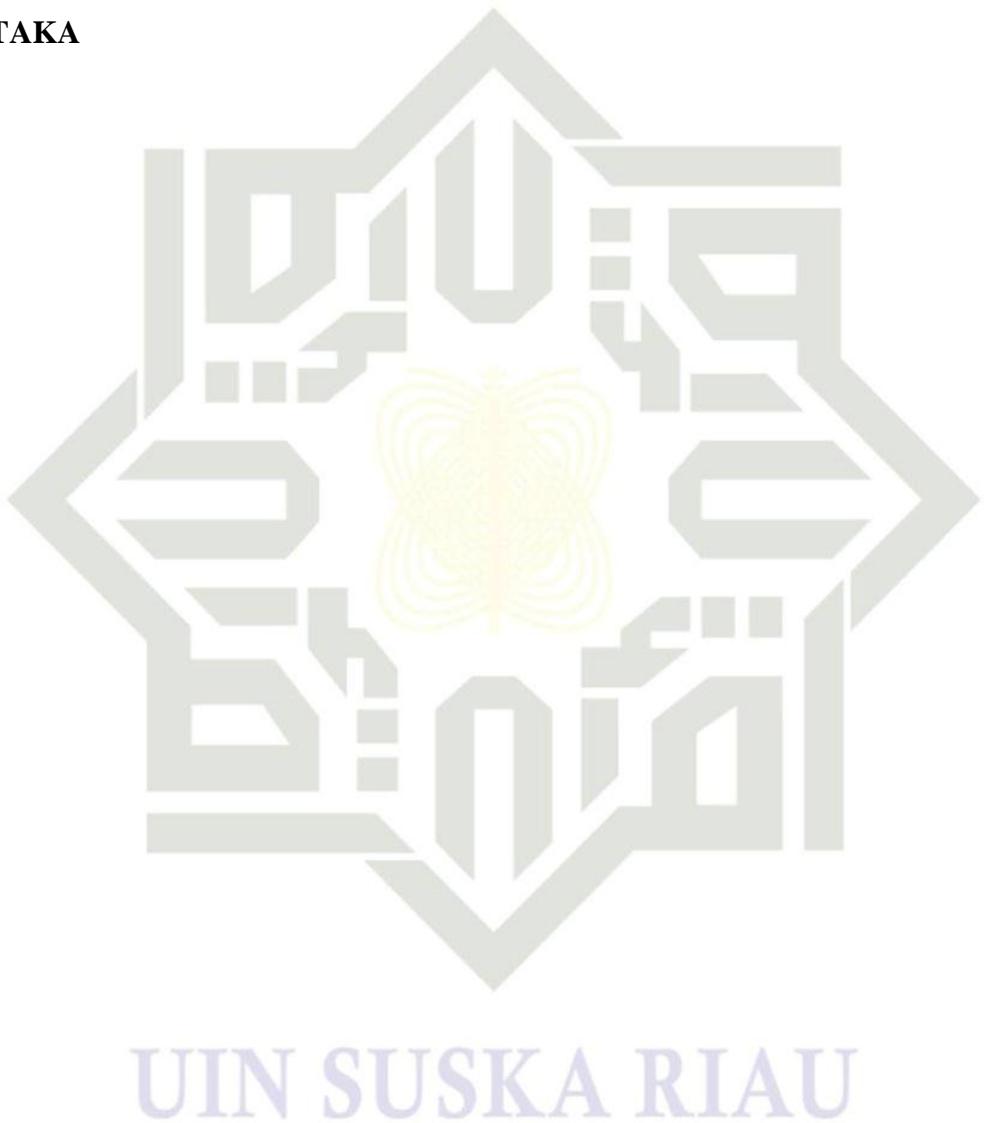
## © Hak cipta milik UIN Suska Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB V PENUTUP .....

B. Dampak Interaksi Orang Tua Dimasa <i>Golden Age</i> Dalam Menjaga Psikis Anak.....	47
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
A. Kesimpulan .....	58
B. Saran.....	59



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PEDOMAN TRANSLITERASI**

Transliterasi Arab-Indonesia dalam naskah ini didasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (*A Guide to Arabic Tranliterastion*), INIS Fellow 1992.

**A. Konsonan**

No.	Arab	Latin	Keterangan
1.	'	-	Tidak dilambangkan
2.	ج	B	-
3.	ج	T	-
4.	س	s dengan titik di atas	
5.	ج	J	-
6.	ه	h dengan titik di bawah	
7.	خ	Kh	-
8.	د	D	-
9.	ذ	Ž	z dengan titik di atas
10.	ر	R	-
11.	ز	Z	-
12.	س	S	-
13.	ش	Sy	-
14.	ض	ş	s dengan titik di bawah
15.	ڏ	ڏ	d dengan titik di bawah

No.	Arab	Latin	Keterangan
16.	ت	t	t dengan titik di bawah
17.	ڙ	z	z dengan titik di bawah
18.	ڻ	.....‘....	Apostrof terbalik
19.	ڻ	G	-
20.	ڙ	F	-
21.	ڦ	Q	-
22.	ڦ	K	-
23.	ڦ	L	-
24.	ڦ	M	-
25.	ڦ	N	-
26.	ڦ	W	-
27.	ڦ	H	-
28.	ڦ	...'	Apostrof
29.	ڦ	Y	-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap Penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dhommah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut:

Vokal (a) panjang = ā

misalnya قَالٌ menjadi *qāla*

Vokal (i) panjang = ī

misalnya قَيْلٌ menjadi *qīla*

Vokal (u) panjang = ū

misalnya دُونٌ menjadi *dūna*

Khusus untuk bacaan *ya' nisbat*, maka tidak boleh diganti dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan *ya' nisbat* diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya’ setelah *fathah* ditulis dengan “au” dan “ai”. Perhatikan contoh berikut:

Diftong (au) = و

misalnya قول menjadi *qaulun*

Diftong (ai) = ئ

misalnya خير menjadi *khairun*

**C. Ta' Marbūthah (ة)**

*Ta' marbūthah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada di tengah kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya الرسالة للمدرسة menjadi *al-risalat li al-mudarrisah*, atau apabila berada di tengah-tengah kalimat yang terdiri dari susunan *mudlaf* dan *mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambung dengan kalimat berikutnya, misalnya في رحمة الله menjadi *fi rahmatillāh*.

**D. Kata Sandang dan *Lafdh al-Jalâlah***

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak di awal kalimat, sedangkan “al” dalam *lafadh jalâlah* yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. al-Imām al-Bukhāriy mengatakan ...
2. al-Bukhāriy dalam *Muqaddimah* kitabnya menjelaskan ...
3. *Masyā Allah kāna wa mā lam yasy' lam yakun.*



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “*Tunjuk Ajar Rasulullah dalam Berinteraksi dengan Anak pada Masa Golden Age dalam Menjaga Psikis Anak*”. Masa *golden age* merupakan periode krusial dalam perkembangan anak yang menuntut perhatian dan kasih sayang optimal dari orang tua guna mendukung pertumbuhan psikologis, intelektual, dan spiritual secara menyeluruh. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis ajaran Rasulullah SAW dalam berinteraksi dengan anak-anak pada masa *golden age* sebagai pedoman dalam menjaga dan meningkatkan kesejahteraan psikologis anak. Masa ini memiliki peran penting dalam pembentukan karakter, kecerdasan emosional, dan fondasi spiritual anak. Kajian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis terhadap hadis-hadis yang berkaitan dengan interaksi Rasulullah SAW, khususnya yang terdapat dalam kitab-kitab *Kutub al-Sittah*. Hasil penelitian menunjukkan dua poin utama. Pertama, terdapat empat hadis yang menggambarkan cara Rasulullah SAW berinteraksi dengan anak-anak; tiga hadis di antaranya berstatus *shahih*, dan satu *dha'if*, yang secara keseluruhan menekankan pentingnya kelembutan, kasih sayang, ekspresi cinta secara fisik (seperti mencium anak), serta perhatian terhadap perkembangan akhlak anak sebagai bagian dari pembinaan psikologis. Kedua, dampak dari interaksi Nabi SAW mencakup dua aspek utama: interaksi orang tua yang positif berkontribusi dalam membentuk kepribadian anak yang stabil, empatik, dan memiliki kemampuan regulasi emosi yang baik; sedangkan pendidikan anak usia dini memberikan pengaruh signifikan terhadap perkembangan psikologis anak melalui stimulasi kognitif, sosial, dan emosional yang sesuai dengan tahap pertumbuhannya.

Kata Kunci: Tunjuk Ajar; *Golden Age*, Psikis, Anak, Hadis

**UIN SUSKA RIAU**



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

This undergraduate thesis was entitled “The Prophet’s Teachings in Interacting with Children during the Golden Age in Maintaining Children’s Psyche”. The golden age is a crucial period in a child’s development demanding optimal attention and affection from parents to support overall psychological, intellectual, and spiritual growth. This research aimed at analyzing the teachings of the Prophet Muhammad (PBUH) in interacting with children during the golden age as a guideline in maintaining and improving children’s psychological well-being. This period has an important role in the formation of character, emotional intelligence, and spiritual foundations of children. Qualitative approach was used in this research with analysis method of hadiths related to the interactions of the Prophet Muhammad (PBUH), especially those contained in the books of *Kutub al-Sittah*. The research findings showed two main points. First, there are four hadiths describing how the Prophet Muhammad (PBUH) interacted with children; three of the hadiths are *shahih* and one is *dha’if*, emphasizing the importance of gentleness, affection, physical expressions of love (such as kissing a child), and attention to a child’s moral development as part of psychological development. Second, the impact of the Prophet’s interactions encompasses two main aspects: positive parental interactions contribute to the formation of a child’s personality that is stable, empathetic, and has good emotional regulation skills; and early childhood education significantly influences a child’s psychological development through cognitive, social, and emotional stimulation appropriate to their developmental stage.

**Keywords:** *Tunjuk Ajar; Golden Age, Psyche, Children, Hadith*

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## الملخص

هذه الرسالة تحت عنوان: "توجيهات الرسول صلى الله عليه وسلم في التعامل مع الأطفال في مرحلة الطفولة الذهبية للحفاظ على الصحة النفسية لهم". تُعد مرحلة الطفولة الذهبية فترة حاسمة في نمو الطفل، تتطلب اهتماماً مثاليين من الوالدين لدعم التكوين النفسي، والعقلي، والروحي بشكل متكامل. يهدف هذا البحث إلى تحليل توجيهات الرسول صلى الله عليه وسلم في تعامله مع الأطفال في هذه المرحلة، بوصفها منهجاً للحفاظ على الصحة النفسية للأطفال وتعزيزها. وتُعد هذه المرحلة ذات دور مهم في بناء الشخصية، وتنمية الذكاء العاطفي، وتأسيس الأساس الروحية للطفل. اعتمدت هذه الدراسة على المنهج النوعي باستخدام أسلوب التحليل للأحاديث النبوية المتعلقة بتعامل الرسول صلى الله عليه وسلم مع الأطفال، وخاصة ما ورد منها في كتب "الكتب الستة". وقد أسفرت نتائج البحث عن نقطتين أساسيتين: أولاً، وجدت أربعة أحاديث تبيّن كيفية تعامل النبي صلى الله عليه وسلم مع الأطفال: ثلاثة منها صحيحة، وواحد ضعيف، وهي جميعاً تؤكد على أهمية الرفق، والرحمة، والتعبير عن الحب الجسدية (مثل تقبيل الطفل)، والاهتمام بتربية أخلاق الطفل بوصفها جزءاً من التربية النفسية. ثانياً، إن تأثير تعامل النبي صلى الله عليه وسلم يظهر في جانبين أساسيين: التفاعل الإيجابي من الوالدين يُسهم في تشكيل شخصية الطفل بشكل مستقر، متعاون، قادر على تنظيم عواطفه بشكل جيد؛ أما التربية المبكرة فإنها تؤثر تأثيراً بالغاً في التكوين النفسي من خلال التحفيز المعرفي، والاجتماعي، والعاطفي بما يتناسب مع مراحل نموه.

**الكلمات المفتاحية:** التوجيهات النبوية، الطفولة الذهبية، النفسية، الطفل، الحديث.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Rasulullah saw merupakan teladan bagi seluruh umat dalam berbagai aktivitasnya, baik hal-hal yang bersifat duniawi maupun ukhrawi. Termasuk dalam hal ini adalah pendidikan anak. Kaum muslimin dianjurkan meneladani metode Rasul dalam mendidik anak-anak mereka. Banyak orang tua yang gagal dalam mendidik anak-anaknya seringkali disebabkan oleh pendidikan anak yang tidak berpedoman kepada sumber-sumber pengetahuan yang benar dan layak.<sup>1</sup>

Keluarga diartikan sebagai inti yang paling kecil dalam masyarakat dan merupakan bagian yang tidak akan terpisahkan dari seseorang. Keluarga inti terdiri dari ayah, ibu, dan anak dan kesemuanya itu memiliki peran masing-masing sesuai tugasnya. Dalam keluarga, orang tua akan dijadikan sebagai role model yang akan dijadikan sebagai gambaran untuk dicontoh oleh anak. Orang tua atau *parents* ialah pemegang tanggung jawab terbesar kepada anak, mulai dari anak dilahirkan sampai nanti berkembang dewasa. Mereka yang nantinya melakukan pendampingan serta membimbing dalam setiap perkembangannya dan juga selalu mengarahkan ketika anak mengalami pertumbuhan. Dalam suatu keluarga, orang tua memiliki kewajiban memberikan segala kebutuhan termasuk kebutuhan dasar, seperti kewajiban fisik-biomedis (Asah), kewajiban dalam pemberian emosi dan juga kasih sayang (Asih), dan juga stimulasi yang digunakan anak dalam perkembangan pembelajarannya (Asah).<sup>2</sup> Keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama yang memiliki peranan penting untuk anak. Keluarga yang baik akan membentuk anak dengan perkembangan mental, sikap dan kepribadian yang

<sup>1</sup> Herawati dan Kamisah, “Mendidik Anak Ala Rasulullah (*Propethic Parenting*)”, *Journal of Education Science*, Vol 5 No 1 April 2019, hlm. 34.

<sup>2</sup> Abdul Salam Nurlaila, Asri Hente, “Pola Asuh Orang tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 110, no. 9 (2017): 1689-1699.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

matang. Komunikasi antara orang tua dan anak menjadi bentuk dukungan untuk menjaga kesehatan mental anak.

Orang tua memiliki tugas utama dan tanggung jawab yaitu memberikan dampak positif terhadap kehidupan anak mulai sejak dini (*masa golden age*). Namun, kenyataannya tidak semua orang tua mampu memenuhi kebutuhan anak mereka. Seringkali ditemui pemberitaan mengenai kekerasan yang dilakukan oleh orang tua kepada anak mereka dapat dijadikan sebagai bukti konkret bahwa tidak semua orang tua mampu melaksanakan tanggung jawab sebagai orang tua yang baik. Dari berbagai penelitian diketahui bahwa *golden age* merupakan masa yang sangat efektif dan urgen untuk dilakukannya optimalisasi berbagai potensi kecerdasan yang dimiliki oleh anak manusia untuk menuju sumber daya manusia yang berkualitas. Keberhasilan ataupun kegagalan pengembangan kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual seorang anak sering terletak pada tingkat kemampuan dan kesadaran orang tua dalam memanfaatkan peluang pada masa keemasan ini. Tingkat optimalisasi peran interaksi dan pengasuhan orang tua yang kontinu dan konsisten terhadap pertumbuhan dan perkembangan anak pada periode tersebut sangat menentukan kualitas anak di kemudian hari.<sup>3</sup>

Pada dasarnya orang tua hanyalah manusia biasa yang memiliki kemungkinan untuk melakukan kesalahan dan juga tidak ada orang tua yang salah, namun cara pengasuhannya yang bisa dikatakan kurang tepat. Jika kesalahan tersebut hanya terjadi sesekali maka hal tersebut bisa dikatakan wajar, namun jika kesalahan tersebut dilakukan dengan konsisten maka dapat menyebabkan pola asuh yang beracun atau yang biasa disebut dengan *toxic parenting*.

*Toxic parenting* ialah pemberian pola pengasuhan yang kurang tepat yang dapat menimbulkan dampak-dampak negatif untuk anak. Toxic Parents memiliki pengertian orang tua yang tidak mampu memperlakukan anaknya dengan baik selayaknya kebutuhan anak itu sendiri. Orang tua tersebut enggan

<sup>3</sup> Loeziana Uce, "The Golden age : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak", *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 1 no. 2 Tahun 2017., hlm.78.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menghormati, berkompromi dan memperlakukan anaknya dengan baik. *Toxic Parents* juga merasa bahwa dirinya selalu benar dan hanya fokus pada keinginan diri sendiri tanpa ingin mengetahui apa yang diinginkan dari anak mereka. Mereka bisa saja melakukan berbagai tindakan dan hukuman jika anak mereka tidak melakukan hal yang mereka perintahkan tanpa memikirkan dampak kedepannya bagi anak.<sup>4</sup>

Berbagai dampak emosional bisa dirasakan oleh anak dengan orang tua yang memiliki pola asuh toxic. Dampak yang akan dialami oleh anak seperti anak menjadi tertutup, kehilangan rasa kepercayaan diri, pemalu, pemarah, menjadi takut, sulit mengendalikan emosinya, sulit bersosialisasi, dan lain-lain. Dampak tersebut bisa dialami anak baik jangka pendek maupun jangka panjang pada anak, terutama pada psikologisnya. Hal tersebut dapat menyebabkan trauma berkepanjangan yang akan dialami oleh anak. Anak dapat mengalami trauma yang mengakibatkan terganggunya berbagai aspek perkembangan yang seharusnya dialami pada anak seusianya. Jika dibiarkan untuk jangka panjang, trauma tersebut berpotensi dan berpengaruh pada pola kehidupan yang akan ia jalani pada masa mendatang.<sup>5</sup>

Islam mempunyai dasar dan cara tersendiri dalam mendidik anak. Karena dalam Islam, anak memiliki peran yang sangat penting. Sesungguhnya anak-anak adalah titipan dari Allah SWT kepada kita. Sebagai titipan-Nya, anak adalah harapan di masa depan. Merekalah kelak yang akan menjadi pengaman dan pelopor masa depan agama dan bangsa. Oleh karena itu sudah menjadi kewajiban bagi kita mendidik mereka menjadi generasi unggul dan tangguh di masa depan. Lebih dari itu, Allah SWT memerintahkan orang tua untuk menjauhkan mereka dari api neraka. Cara memenuhi kewajiban itu, yaitu dengan mendidik anak sesuai dengan perintah-Nya dan teladan dari Rasulullah SAW.<sup>6</sup>

<sup>4</sup> Sherina Riza Chairunnisa, Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren, Skripsi, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021. Hlm 17-18.

<sup>5</sup> Ibid, hlm. 20.

<sup>6</sup> Wahyu Khafidah, "Parenting Ala Rasulullah Muhammad Saw", *Jurnal Serambi Mekkah* Vol 5 No 2 Tahun 2017, hlm. 71.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Termasuk akhlak mulia yang ada dalam diri Rasulullah SAW ialah bila didatangkan anak yang masih kecil kepadanya, ia langsung memangkunya, hingga pernah ada bayi yang kencing diatas pangkuannya, beliau tidak segera menyerahkan bayi itu kepada keluarganya agar tidak memberi kesan kepada mereka bahwa beliau merasa terganggu dengan bayi mereka.<sup>7</sup>

Yahya Zainul Ma’arif, atau lebih sering disapa buya Yahya dalam kajianya di youtube memberikan sebuah statement:

“Perlu sekali kita mananamkan kasih sayang di anak-anak kita, saudara kita, keluarga kita, dan dirumah kita. Nabi sangat penuh kasih dengan anak kecil, sampai dikatakan bahwa Nabi SAW kalau melewati anak kecil beliau bersalamam kepada anak kecil. Anak kecil dianggap oleh nabi, kadang-kadang kita sompong kalau sudah menjadi orang besar, besar model apa saja pokoknya, apakah menjadi pengusaha besar, atau ustaz besar, kadang sudah lupa dengan anak kecil. Kalau anak kecil ini juga adalah anak manusia dan dia akan menjadi orang yang besar suatu ketika. Apasalahnya kita menyapa sebentar, memegang sebentar, mengusap kepalanya, mengucapkan assalamu’alaikum. Nabi Saw melakukan itu semua. Bahwasanya nabi Muhammad sering bermain dengan anak kecil tanpa ada malu juga Bersikap lemah lembut baik kepada anak kita atau anaknya orang lain, ini adalah rahmatnya Nabi SAW. Dari sinilah nanti kita bisa membawa anak anak kepada kemuliaan kerena disentuh dengan kasih sayang. Nabi Saw mencium dan memeluk Sayyidina Hasan dan Husein. Inilah beberapa contoh sikap nabi terhadap anak kecil pada masa keemasan nya (*golden age*).<sup>8</sup>

Analisis dari statement diatas bahwa mengajarkan kita untuk mananamkan kasih sayang kepada anak, baik kepada anak sendiri maupun anak orang lain. Memperlakukan mereka dengan baik dan lemah lembut akan berdampak kepada karakter dan perilaku anak. Serta menghindari sikap acuh dan kekerasan dalam mendidik anak. Sebagaimana yang telah dicontohkan oleh Rasulullah Saw.

Berdasarkan fenomena tersebut dan untuk mengantisipasi agar tidak terjadinya kesalahpahaman cara pandang, maka penulis perlu meneliti dan memahami masalah diatas dengan mengangkat penelitian dengan judul:

<sup>7</sup> Jamaal Abdur Rahman, “Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW”, Edisi revisi perdana, (Bandung: Irsyad Baitus Salam, 2000), hlm.76.

<sup>8</sup> Buya Yahya, Al-Bahjah, “ Kasih Sayang Nabi Kepada Anak Kecil”. Dikutip dari <https://www.youtube.com/watch?v=QMp3G6VWBYY>, Desember 2020.

## © Hak Cipta milik UIN Suska Riau **Tunjuk Ajar Rasulullah Berinteraksi Dengan Golden Age dalam Menjaga Psikis Anak**

### **B. Penegasan Istilah**

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dan kekeliruan serta untuk dapat memahami maksud penelitian ini dengan jelas, perlu memberikan penegasan istilah-istilah kunci yang terdapat pada judul di atas:

#### Tunjuk Ajar

Tunjuk ajar merupakan perpaduan antara kata “tunjuk” dan kata “ajar” yang senantiasa berkorelasi dalam bentuk petuah, amanah, nasehat, pengajaran, petunjuk dan contoh suri teladan yang disampaikan berupa ungkapan yang indah serta hakekat makna filosofi yang tinggi dalam membentuk kepribadian yang baik. Hadis Nabawi merupakan Tunjuk Ajar yang diambil dari perkataan, perbuatan dan ketetapan yang disandarkan pada seorang utusan Allah; Muhammad SAW, sehingga dalam aktualisasi petuah, amanah, nasehat, pengajaran, petunjuk dan uswah hasanah dapat diaplikasi dengan terminologi “Tunjuk Ajar Rasulullah”.<sup>9</sup>

#### 2. Interaksi

Interaksi adalah buah konsep yang melibatkan keterlibatan antara dua entitas atau lebih dalam berbagai bentuk. Mulai dari interaksi manusia dengan lingkungannya, hingga interaksi antara individu dengan individu lainnya, konsep ini membentuk dasar dari dinamika sosial dan hubungan manusia di dalam masyarakat.<sup>10</sup>

#### Hadis

Secara etimologi berarti pembicaraan, cerita, segala yang baru. Sedangkan secara terminologi adalah segala sesuatu yang bersumber dari

<sup>9</sup> M Ridwan Hasbi dan M Johar Arifin, “39 Hadis Tunjuk Ajar Melayu”, (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), Hlm iii-iv.

<sup>10</sup> Kumparan, dikutip dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/arti-interaksi-fungsi-dan-contohnya-dalam-kehidupan-21kmPCsqZZV> pada hari Rabu 06 November 2024 pukul 22:00

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajib UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nabi Saw. baik berupa perkataan, perbuatan, taqrir (penyataan, pengakuan), maupun sifat-sifatnya.<sup>11</sup>

Jamaluddin Al-Qasimi, Pembaharu Islam Penulis Tafsir Mahasin al-Ta'wil mendefenisikan hadis yaitu:

ما اضيف الى النبي صلى الله عليه وسلم قوله او فعله او تقريرا او صفة

“Segala sesuatu yang disandarkan kepada Nabi Saw. baik perkataan, perbuatan, persetujuan, maupun sifat beliau.”

**Golden Age**

*Golden age* adalah suatu masa emas dalam rentang kehidupan manusia. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa pertumbuhan otak berlangsung dengan kecepatan yang tinggi dan mencapai proporsi terbesar yakni hampir seluruh dari jumlah sel otak yang normal selama janin berada dalam kandungan seorang ibu. Kemudian berlangsung agak lambat dengan proporsi yang lebih sampai anak berusia 24 bulan. Setelah itu praktis tidak ada lagi pertambahan sel-sel neuron baru, walaupun proses pematangannya masih berlangsung sampai anak berumur tiga tahun. Sebagian ahli ada yang mengatakan proses pematangan sel-sel neuron tersebut masih dapat berlangsung lebih dari tiga tahun, yakni hingga anak berusia empat atau lima tahun.<sup>12</sup>

**Psikis Anak**

Psikis anak adalah suatu studi yang mencakup setiap aspek tumbuh kembang anak. Hal ini termasuk mengetahui bagaimana anak belajar, berpikir, berinteraksi, dan merespons secara emosional terhadap orang-orang di sekitar, berteman, memahami emosi dan perkembangan kepribadian, temperamen, dan keterampilan anak.<sup>13</sup>

<sup>11</sup> Zikri Darussamin, “*Kuliah Ilmu Hadis*”. (Yogyakarta: Kalimedia, 2020), hlm. 15-17.

<sup>12</sup> Fasli Jalal, Direktur Jenderal Pendidikan Luar Sekolah dan Pemuda Departemen Pendidikan Nasional, disampaikan pada acara Orientasi Teknis Proyek Pengembangan Anak Dini Usia, 2002.

<sup>13</sup> Adhenda Madarina, Memahami Perkembangan Psikologi Anak dari Bayi hingga Remaja, dikutip dari <https://hellosehat.com/parenting/psikologi-anak/>. Diakses pada 17 September 2024 pukul 20:12.

### C. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini dapat di identifikasi permasalahannya sebagai berikut:

1. Masih banyak orang tua yang belum memahami pentingnya interaksi yang tepat dengan anak pada masa *golden age* dalam membentuk kondisi psikis anak.
2. Interaksi orang tua yang minim secara emosional dan spiritual dengan anak, mengakibatkan anak kurang mendapatkan rasa aman, dihargai, dan disayangi dalam lingkungan keluarga..
3. Kurangnya penerapan nilai-nilai Islam dalam pola pengasuhan anak, khususnya dalam meneladani interaksi Rasulullah SAW terhadap anak-anak.
4. Pola interaksi yang salah dapat memberikan efek yang buruk untuk jangka yang panjang bagi anak
5. Terdapat banyak bahaya dan efek ketika seseorang bersikap kasar terhadap anak-anak.

### D. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis memfokuskan kajian pada kedudukan hadis yang berkaitan dengan interaksi Rasulullah dengan anak-anak pada masa *golden age*. Penelitian ini dibatasi dengan membahas hadis-hadis yang menjelaskan interaksi Rasulullah dengan anak dan cucunya, sebab mereka merupakan kerabat terdekat dengan Rasulullah. Untuk menemukan hadis yang dimaksud, penulis menggunakan Kitab Kanzul Ummal karya al-Hindiy, dikarenakan kitab ini berisi katalogus hadis-hadis dari 32 kitab hadis yang ditulis secara *Maudhu`iy*. Ditemukan 2 hadis dengan jalur periwayatan an-Nasa`i mengenai interaksi Rasulullah dengan cucunya Hasan dan Husein, serta 1 hadis dengan jalur periwayatan Muslim mengenai Anaknya Ibrahim. Untuk mendalami pemahaman yang dimaksud dalam hadis-hadis tersebut, penulis menggunakan beberapa kitab syarah hadis, seperti *Dzakhiratul Uqba fi Syarhil Mujtaba* karya Muhammad bin Ali bin Adam bin Musa al-Atsyubi al-Wallawi, *al-Kaukab al-Wahhaj* karya Syekh Muhammad

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Amin bin Abdullah al-Harari, serta beberapa kitab syarah hadis lainnya yang relevan.

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka dapat diambil suatu rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana status dan pemahaman hadis tentang berinteraksi di masa *golden age* ?
2. Bagaimana dampak interaksi Rasulullah di masa *golden age* dalam menjaga psikis anak?

### F. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui status dan pemahaman hadis tentang berinteraksi dimasa *golden age*
2. Untuk Memahami makna hadis tentang dampak interaksi Rasulullah dimasa *golden age* dalam menjaga psikis anak

### G. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang ingin penulis capai yaitu:

1. Agar penelitian dapat memberikan pengetahuan kepada kita bahwa dalam memahami hadis tentang bagaimana rasulullah berinteraksi dengan *golden age* serta peran orang tua dalam mengoptimalkan pengasuhan dalam Menjaga Psikis Anak.
- Sebagai bahan bacaan bagi penulis dan peneliti berikutnya dalam menulis karya ilmiah terkait hadis interaksi Rasulullah dimasa *golden age* dalam Menjaga Psikis Anak
- Untuk melengkapi dan memenuhi syarat menyelesaikan pembelajaran diprogram Studi Ilmu Hadis Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

### H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

: Pendahuluan, meliputi pemaparan latar belakang masalah yang bertujuan untuk memberikan penjelasan secara akademik mengenai alasan mengapa penelitian ini penting dilakukan dan dasar pemikiran penulis dalam menjalankan penelitian ini. Selanjutnya, penjelasan istilah digunakan untuk menghindari kebingungan dan kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini. Identifikasi masalah, batasan, dan rumusan masalah digunakan untuk membatasi lingkup penelitian agar lebih terfokus. Tujuan dan manfaat penelitian digunakan untuk menjelaskan pentingnya dilakukannya penelitian ini. Terakhir, disajikan juga sistematika penelitian yang akan diikuti.

: Kerangka Teori, pembahasan pada bab ini meliputi pembahasan tentang tunjuk ajar, interaksi orang tua dengan anak, *golden age* dan Psikis anak yang bertujuan untuk tempat bertumpunya penelitian ini. Kemudian penulis juga memuat tinjauan pustaka yang dimaksudkan untuk menjelaskan dimana posisi penulis dalam melakukan penelitian, selain itu juga untuk menghindari adanya plagiasi.

: Metode penelitian, dalam bab ini penulis akan menjelaskan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam menjalankan penelitian ini, termasuk jenis penelitian yang dipilih, sumber data yang akan digunakan, teknik pengumpulan data yang akan diterapkan, serta metode analisis data yang akan digunakan.

: Pembahasan dan analisis data, dalam bab ini menjelaskan status dan pemahaman mengenai hadis tentang interaksi orang tua dengan anak, serta menjelaskan dampak interaksi yang baik orang tua dalam menjaga Psikis Anak.

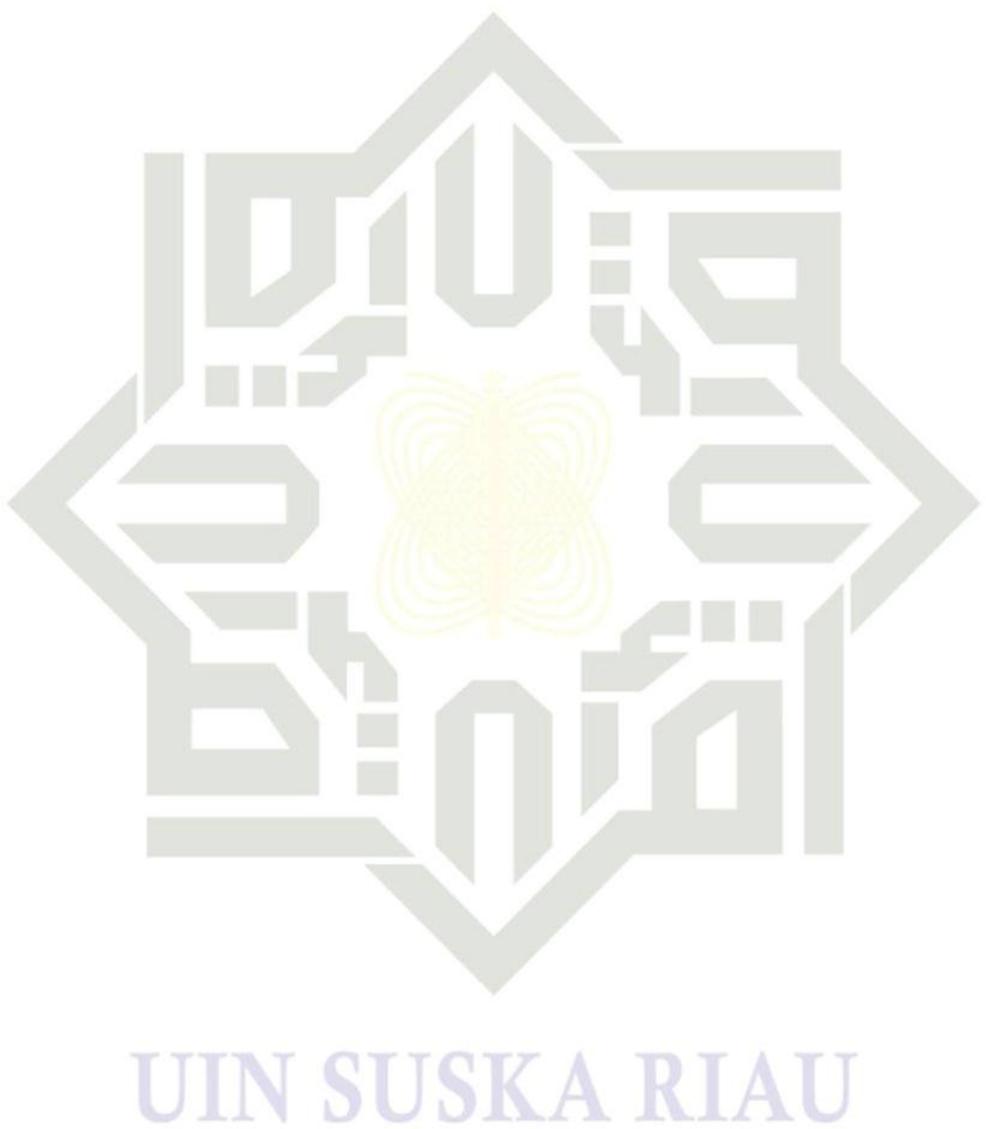
: Penutup, merupakan bagian akhir dari penelitian yang berfungsi sebagai rangkuman yang mencakup kesimpulan dari paparan yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai permasalahan yang diangkat. Selain itu, penulis juga memberikan rekomendasi-

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rekomendasi yang dianggap signifikan untuk memajukan dan melanjutkan Penelitian lebih lanjut.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### KERANGKA TEORETIS

#### A. Landasan Teori

##### Berinteraksi Dengan Anak

Interaksi yang baik antara orangtua dan anak sangat penting dalam membentuk ikatan emosional yang kuat dan membangun hubungan yang bermakna. Melalui interaksi yang positif, orangtua dapat mempengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan kognitif anak mereka. Berikut ini adalah beberapa tips yang dapat membantu orangtua membangun interaksi yang positif dengan anak-anak mereka:

- a. Habiskan waktu bersama secara kualitas Sediakan waktu khusus setiap hari untuk berinteraksi dengan anak Anda tanpa gangguan. Gunakan waktu ini untuk bermain bersama, membaca buku, atau melakukan kegiatan yang disukai oleh anak. Berikan perhatian penuh dan libatkan diri secara aktif dalam aktivitas bersama. Ini akan memperkuat ikatan antara orangtua dan anak serta memperkuat rasa saling percaya.
- b. Dengarkan dengan penuh perhatian Jadilah pendengar yang baik ketika anak Anda ingin berbicara atau berbagi cerita. Berikan perhatian penuh dan hargai apa yang mereka katakan. Jangan terburu-buru memberikan tanggapan atau menilai apa yang mereka ungkapkan. Ini akan membuat anak merasa didengar, dihargai, dan lebih termotivasi untuk berkomunikasi dengan Anda.
- c. Berkommunikasi dengan penuh kasih sayang Gunakan bahasa yang positif dan penuh kasih sayang ketika berbicara dengan anak. Hindari kritik yang berlebihan atau bahasa yang merendahkan. Berikan puji dan dorongan yang tulus saat anak melakukan sesuatu dengan baik. Komunikasi yang penuh kasih sayang akan memperkuat hubungan dan membangun rasa percaya diri anak.
- d. Libatkan anak dalam pengambilan keputusan. Berikan anak kesempatan untuk terlibat dalam pengambilan keputusan sehari-hari yang sesuai dengan usia dan tingkat kematangan mereka. Ajak mereka

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan masukan atau pilihan dalam hal-hal seperti pakaian yang akan dipakai, makanan yang akan dimasak, atau aktivitas yang akan dilakukan. Ini akan memberikan rasa tanggung jawab dan memperkuat kemandirian anak.

- e. Jadwalkan waktu untuk kegiatan keluarga Selain waktu khusus bersama anak, jadwalkan juga kegiatan keluarga yang melibatkan semua anggota keluarga. Misalnya, makan malam bersama, piknik akhir pekan, atau liburan keluarga. Ini akan menciptakan kesempatan untuk membangun kenangan indah bersama dan menguatkan ikatan antara orangtua dan anak.
- f. Gunakan teknologi dengan bijak Teknologi dapat menjadi alat yang berguna untuk memperkuat interaksi orangtua-anak jika digunakan dengan bijak. Gunakan teknologi untuk berkomunikasi melalui pesan teks, panggilan video, atau berbagi momen penting. Namun, tetapkan batasan yang jelas terkait waktu layar dan pastikan waktu yang dihabiskan bersama tetap berkualitas.
- g. Jadilah contoh yang baik Perilaku orangtua menjadi contoh yang kuat bagi anak. Jadilah teladan dalam hal komunikasi yang baik, pengelolaan emosi yang sehat, dan penyelesaian konflik yang konstruktif. Anak akan belajar banyak dari pengamatan dan pengalaman mereka dengan orangtua.<sup>14</sup>

**Golden Age**

- a. Pengertian *Golden Age*

Anak-anak usia dini berada pada masa keemasan (*golden age*).

Masa-masa emas tersebut berada dalam rentang antara usia 0 sampai 6 tahun.<sup>15</sup> Para ahli menyatakan ada perbedaan tentang masa *golden age*, yaitu 0-2 tahun, 0-3 tahun, 0-5 tahun atau 0-8 tahun. Namun, pada

<sup>14</sup> Tips Membangun Interaksi Orangtua dengan Anak, dikutip dari <https://visecoach.com/articles/read/tips-membangun-interaksi-orangtua-dengan-anak> pada hari kamis 07 November 2024 pukul 08:00.

<sup>15</sup> Bisri Musthofa, *Anak Di Usia Emas*, Penyuluhan Sosial Muda pada Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kabupaten Kulon Progo, DI Yogyakarta. Dikutip dari <https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/624/anak-di-usia-emas> pada hari Jum'at 20 September 2024 pukul 11:10.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

umumnya para ahli tersebut sependapat jika usia dini seseorang merupakan fase-fase *golden age*. Di fase inilah orang tua diharuskan agar dapat mengidentifikasi, mengarahkan dan mengembangkan potensi yang dimiliki anak.<sup>16</sup>

Hasil-hasil studi di bidang neorologi mengetengahkan antara lain bahwa perkembangan kognitif anak telah mencapai 50% ketika anak berusia 4 tahun, 80% ketika anak berusia 8 tahun dan genap 100 % ketika anak berusia 18 tahun. Studi ini membuktikan bahwa pendapat para ahli tentang keberadaan masa peka atau masa emas (*golden age*) pada anak usia dini memang benar benar terjadi. Masa emas perkembangan anak yang hanya datang sekali seumur hidup dan tidak boleh diabaikan.<sup>17</sup>

**b. Istilah anak pada masa golden age**

Beberapa istilah yang merujuk pada masa golden age dapat ditemukan dalam Al-Qur'an, di antaranya sebagai berikut:

**a. Anak dengan Term *al-walad***

Kata *al-walad* dan derivatifnya muncul 65 kali dalam Al-Qur'an, dan berarti anak yang dilahirkan dari orang tua, baik laki-laki maupun perempuan, tanpa membedakan usia.

**b. Anak dengan Term *al-Thifl* (الطفل)**

Kata *thifl* yang berarti bayi atau anak kecil, disebut empat kali dalam Al-Qur'an, yaitu pada Q.S. an-Nur: 31 dan 59, al-Hajj: 5, dan al-Mu'min: 67. Secara makna, kata ini merujuk pada bayi yang masih membutuhkan ibunya, namun juga mengisyaratkan fase menuju kemandirian, seperti proses penyapihan.

**c. Anak dengan Term *al Ibn* (ابن)**

<sup>16</sup> Prasetyawan, A. Y. 2019. "Perkembangan Golden age Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Terampil : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(1), hlm. 100–114.

<sup>17</sup> Masganti Sit, "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama". (Depok : Kencana, 2017), hlm 5.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Al-Qur'an menggunakan kata *ibn* (jamak: *abnâ'*, *banûn*) sebanyak 161 kali untuk menyebut anak. Kata ini memiliki berbagai makna tergantung konteksnya. Bentuk kecilnya, *bunayya*, menunjukkan anak yang masih kecil serta mengandung makna kasih sayang dan kedekatan emosional antara orang tua dan anak.

d. Anak dengan istilah *al Shabiyy* (الصبي)

Kata *shabiyy* secara semantis berarti anak yang masih kecil, dan dalam Al-Qur'an digunakan untuk merujuk pada anak yang masih dalam ayunan. Istilah ini muncul dua kali dalam Al-Qur'an.

e. Anak dengan istilah *al-Gulam* (الغلام)

Kata *ghulâm* dalam bahasa Arab secara semantis mengacu pada anak laki-laki yang mulai memasuki masa pubertas dan mengalami gejolak syahwat. Pada tahap ini, anak sangat membutuhkan perhatian serta komunikasi yang terbuka dari orang tua agar tidak mencari pelarian di luar rumah yang berpotensi membahayakan dirinya. Dalam Al-Qur'an, kata *ghulâm* disebut sebanyak 13 kali dan digunakan dalam dua makna, yaitu sebagai sebutan untuk anak kecil atau bayi (seperti dalam kisah Nabi Zakariya a.s.), serta untuk anak muda yang berusia sekitar 14 hingga 21 tahun.<sup>18</sup>

### Psikis Anak

a) Pengertian Psikis Anak

Psikis anak, secara etimologi terdiri dari dua kata yaitu, "Psikis dan Anak". Psikis adalah aspek non-fisik dalam diri manusia yang berkaitan dengan kejiwaan, mental, emosi, perasaan, pikiran, dan kesadaran individu. Psikis mencerminkan seluruh aktivitas batiniah seseorang yang tidak tampak secara langsung, tetapi sangat

<sup>18</sup> Abdul Mustaqim, Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qur'an: Implikasi Maknanya dalam Konteks Qur'anic Parenting. (2015). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13(1), 265-292.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memengaruhi perilaku, cara berpikir, cara merasa, dan cara berinteraksi dengan dunia sekitarnya.<sup>19</sup> Sedangkan kata anak merupakan individu muda yang belum men capai usia dewasa. Dalam hukum di Indonesia, anak dianggap sebagai individu yang belum berusia 18 tahun. Anak juga merupakan bagian penting dalam keluarga dan masyarakat, karena mereka lahir generasi penerus yang akan membawa perubahan di masa depan.<sup>20</sup>

Psikis anak adalah aspek kejiwaan atau mental dalam diri anak yang mencakup seluruh proses internal seperti perasaan, pikiran, emosi, persepsi, kepribadian, motivasi, dan perilaku.<sup>21</sup> Psikis anak berperan penting dalam membentuk bagaimana anak memahami dirinya sendiri, berinteraksi dengan lingkungan, serta merespons pengalaman hidup sehari-hari.

Sedangkan defisini Psikis anak menurut para ahli :

1. Menurut John W. Santrock, psikis anak adalah keseluruhan proses mental yang berkembang sejak masa bayi, mencakup aspek emosional, kognitif (pemikiran), sosial, dan kepribadian. Ia menekankan bahwa perkembangan psikis sangat dipengaruhi oleh pengalaman awal, lingkungan keluarga, dan proses belajar.<sup>22</sup>
2. Jean Piaget memandang psikis anak sebagai bagian dari perkembangan kognitif, yaitu bagaimana anak secara bertahap membentuk cara berpikir, memahami dunia, dan memecahkan

**UIN SUSKA RIAU**

<sup>19</sup> Azizah, N. *Psikologi Pendidikan Profesi Bidan*. Umsida Press. 2023, hlm. 28.

<sup>20</sup> Husnul Abdi, Pengertian Anak Menurut Para Ahli, Undang-Undang, dan Organisasi Internasional, dikutip dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5513013/pengertian-anak-menurut-para-ahli-undang-undang-dan-organisasi-internasional> pada hari kamis 19 september 2024 pukul 15:57.

<sup>21</sup> Ali Safaat. (2023). Perkembangan Kejiwaan Pada Anak Dalam Konteks Psikologi Dakwah. *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 19(01), 138-160.

<sup>22</sup> Murni, "Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun", *Bunayya : Jurnal Pendidikan Anak*, Vol. 3 No. 1, 2017, hlm. 19-33.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masalah. Psikis menurut Piaget tidak hanya menyangkut emosi, tetapi juga bagaimana anak berpikir dan belajar.<sup>23</sup>

3. Sarlito menyatakan bahwa psikis anak adalah keseluruhan aspek kejiwaan anak, yang mencakup cara berpikir, merasa, dan berperilaku yang terbentuk melalui interaksi biologis dan lingkungan.<sup>24</sup>

**b) Macam-Macam Komponen Utama Psikis Anak**

Adapun macam-macam Komponen Utama Psikis Anak antara lain:

**1. Emosi**

Emosi adalah reaksi psikologis yang muncul sebagai respons terhadap suatu pengalaman atau situasi tertentu. Pada anak, emosi berkembang sejak usia dini dan berperan penting dalam membentuk hubungan sosial serta pengambilan keputusan.<sup>25</sup>

**2. Kognisi**

Kognisi adalah proses mental yang melibatkan berpikir, memahami, belajar, mengingat, dan memecahkan masalah. Fungsi kognitif anak berkembang bertahap seiring pertambahan usia.<sup>26</sup>

**3. Perilaku Sosial**

Perilaku sosial merujuk pada cara anak berinteraksi dan membangun hubungan dengan orang lain, baik dengan teman sebaya, orang dewasa, maupun anggota keluarga.<sup>27</sup>

**4. Fase Perkembangan Anak**

Perkembangan anak merupakan proses bertahap yang kompleks, melibatkan berbagai aspek biologis, psikologis, dan didaktis. Dalam

<sup>23</sup> Leny Marinda, Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar, *An-Nisa : Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman*, vol. 13 no. 1, 2020, hlm.116-152.

<sup>24</sup> Kandi, dkk, *Pengantar Psikologi Umum*, Bandung: Widina Bhakti Persada, 2020, hlm.

4.

<sup>25</sup> Murni, "Perkembangan Fisik, Kognitif...", hlm. 21.

<sup>26</sup> Masganti Sit, "Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama", hlm. 5-6.

<sup>27</sup> Aulina Fitriya, Indah Indriani, dan Fu`ad Arif Noor, Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RATarbiyatussibyan Ploso Karangtengah Demak, *Jurnal Raudhah*, vol. 10 no. 1, 2022, hlm. 4.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologi, pembagian fase perkembangan dilakukan berdasarkan pendekatan yang berbeda-beda. Demikian pula dalam perspektif Islam, fase perkembangan anak dapat dipahami melalui hadits, meskipun tidak dijelaskan secara eksplisit dan kaku. Berikut ini penjabaran kedua perspektif tersebut:

a. Fase Perkembangan Anak dalam Psikologi

Pendekatan biologis menekankan perubahan fisik dan hormonal dalam diri anak. Misalnya, pada masa laten (sekitar usia 6–12 tahun), anak cenderung tenang dan mudah diarahkan. Namun, ketika memasuki masa pubertas, dorongan-dorongan yang sebelumnya terpendam muncul kembali, terutama dorongan seksual yang mencapai puncaknya pada masa genital. Bila dorongan-dorongan ini disalurkan dan disublimasi secara sehat, anak akan tumbuh menjadi pribadi yang matang secara emosional dan sosial.<sup>28</sup>

Pendekatan ini berfokus pada bagaimana anak dididik sesuai dengan tahap usianya. Tokoh seperti J.A. Comenius membagi fase perkembangan anak berdasarkan metode pembelajaran dan jenis materi yang tepat untuk setiap usia. Dengan kata lain, cara mendidik anak disesuaikan dengan kesiapan dan kebutuhan perkembangan mereka.<sup>29</sup>

Dalam pendekatan ini, perkembangan anak ditinjau dari sisi kejiwaan, seperti pola pikir, emosi, dan perilaku sosial. Pembagian fase dilakukan berdasarkan karakteristik khas psikologis anak pada setiap tahap pertumbuhannya.

b. Fase Perkembangan Anak dalam Perspektif Islam

Islam memandang perkembangan anak sebagai proses yang harus diarahkan menuju kedewasaan ruhani dan tanggung jawab moral. Al-Qur'an dan hadits menjadi pedoman utama, meskipun tidak

<sup>28</sup> Moh Faishol Khusni, Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya dalam Perspektif Islam, *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak*, vol. 2 no. 2, 2018, hlm. 371.

<sup>29</sup> Arifin, M., *Psikologi dan Hubungannya Dengan Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*, (Yogyakarta: Bulan Bintang, 1990), hlm. 104.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

secara rinci membagi tahapan usia. Namun, berdasarkan isyarat nash dan pengamatan para ulama, tahapan perkembangan anak dapat dirinci sebagai berikut:

1) Fase Kanak-kanak Awal (0–7 tahun)

Fase ini terbagi menjadi dua sub-fase:

*Pertama*, Usia 0–2 tahun (Fase *As-Shobiy*), Merupakan masa menyusui, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an (Luqman: 14). Masa ini penting untuk memenuhi kebutuhan biologis, emosional, dan spiritual anak, terutama melalui kedekatan dengan ibu.<sup>30</sup>

*Kedua*, Usia 2–7 tahun (Fase *Thufulah Awal*), Masa ini dikenal sebagai masa "raja kecil", anak dibiarkan mengeksplorasi dunia dengan bebas namun tetap dalam pengawasan. Anak mulai mengembangkan kemampuan bahasa, motorik, dan sosial dasar. Rasulullah SAW menganjurkan pendidikan melalui pendekatan bermain sesuai fitrah anak pada usia ini.

2) Fase Kanak-kanak Akhir / Pra-Tamyiz (7–10 tahun)

Usia ini adalah masa transisi, di mana anak mulai menunjukkan kemampuan berpikir logis, memahami aturan, dan belajar tanggung jawab. Rasulullah SAW memerintahkan orang tua untuk mengajarkan sholat sejak usia tujuh tahun, menandakan bahwa anak telah memasuki masa kesiapan spiritual dan disiplin.<sup>31</sup>

Ciri utama fase ini adalah munculnya kemampuan membedakan yang benar dan salah (*Tamyiz*), serta meningkatnya daya ingat, minat belajar, dan kontrol diri. Pendidikan agama mulai dapat ditanamkan secara lebih sistematis dan bermakna.<sup>32</sup>

3) Fase Pra-Baligh / Amrad (10–15 tahun)

<sup>30</sup> Al Maraghi, Ahmad Musthafa, *Tafsir Al Maraghi* (Semarang: Toha Putra, 1992)

<sup>31</sup> Jalaluudin, *Mempersiapkan Anak Saleh (Telaah Pendidikan Terhadap Sunnah Rasul Allah SAW.)*, hlm. 117-137.

<sup>32</sup> Nashori, Fuad *Psikologi Islam Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*, hlm. 147.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Masa ini adalah saat anak dipersiapkan untuk menjadi *mukallaf* (terikat dengan hukum syariat). Anak-anak pada tahap ini telah memasuki usia pubertas, dan mulai menunjukkan kematangan kognitif dan emosional. Pendidikan diarahkan pada pembentukan akhlak, penguatan pemahaman agama, dan pelatihan tanggung jawab.

Dalam fase ini, anak perlu dikenalkan dengan ilmu-ilmu rasional seperti logika dan filsafat, serta keterampilan hidup (life skills) yang berguna dalam menghadapi dunia nyata. Nabi Muhammad SAW sendiri sudah mulai belajar berdagang pada usia 12 tahun, menunjukkan pentingnya pembinaan kemandirian sejak dini.<sup>33</sup>

Pendidikan seksual juga mulai diberikan secara jujur dan sesuai usia, agar anak memahami perubahan tubuhnya serta menjaga dirinya dari penyimpangan. Fase ini juga disebut sebagai masa pencarian jati diri, sehingga bimbingan intensif dari orang tua dan lingkungan sangat diperlukan.

## B. Kajian yang Relevan

Sejauh penelusuran penulis, karya ilmiah yang fokus meneliti analisis hadis *Golden age* ditinjau dari Ilmu Psikologi belum ada, akan tetapi penulis menemukan beberapa literatur yang berkaitan dengan judul penelitian ini:

Jurnal dari Loeziana Uce yang berjudul “*The Golden age*: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak” Tahun 2017.<sup>34</sup> Dalam Jurnal ini membahas rentang masa usia *golden age* pada anak serta peran orang tua dalam mengoptimalkan pengasuhan. Dan jika masa ini dilepas begitu saja dari pengawasan orang tua atau para pendidik, maka biasanya akan merugikan anak dalam pertumbuhan selanjutnya. Adapun persamaan dengan skripsi ini adalah sama-sama membahas peran orang tua dalam optimalisasi

<sup>33</sup> Moh Faishol Khusni, Fase Perkembangan Anak..., hlm. 376.

<sup>34</sup> Loeziana Uce, “*The Golden age* : Masa Efektif Merancang Kualitas Anak”, *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, vol. 1 no. 2 Tahun 2017.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan anak pada periode ini. Adapun letak perbedaannya dengan penelitian ini adalah penelitian ini berfokus pada sikap dan interaksi rasulullah terhadap anak, terutama anak pada masa *golden age* dan belum dimuat dalam jurnal sebelumnya dan menjelaskan pandangan ilmu psikis anak mengenai pola interaksi yang harus diterapkan oleh orang tua pada periode ini.

Jurnal dari Rike Parita Rijkiyani, Syarifuddin, Nida Mauizdati yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa *Golden age*” Tahun 2022.<sup>35</sup> Jurnal ini membahas penting sekali peran orang tua untuk mengembangkan potensi anak di usia dini (*golden age*). Orang tua dapat melakukan beberapa cara agar potensi anak bisa berkembang secara maksimal. Cara yang pertama adalah mengidentifikasi bakat dan minat yang ada pada anak dan mengetahui dan mengembangkan potensi anak. Adapun persamaan nya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang pentingnya peran orang dalam mengembangkan potensi anak. Adapun letak perbedaan pada penelitian ini adalah mengkorelasikan dengan ilmu psikis anak dan juga dilengkapi hadis tentang bagaimana cara mendidik anak dan dampak dari penerapan hadis tersebut.

Jurnal dari Herawati dan Kamisah yang berjudul “Mendidik Anak Ala Rasulullah (*Propethic Parenting*)” Tahun 2019.<sup>36</sup> Jurnal ini membahas Banyak metode pendidikan yang dapat dicontoh dari hadits-hadits Nabi dan juga dari perilaku sosial Nabi saw kepada anak-anak. Selain itu juga, dari dialog langsung dengan beliau yang beliau lakukan kepada anak-anak atau kepada para bapak tentang cara memperlakukan anak-anak mereka. Adapun letak persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai interaksi nabi dengan anak-anak. Adapun letak perbedaan nya

<sup>35</sup> Rike Parita Rijkiyani, Syarifuddin, Nida Mauizdati, Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa *Golden age*”, Vol. 6. No, 3 Tahun 2022.

<sup>36</sup> Herawati dan Kamisah, “Mendidik Anak Ala Rasulullah (*Propethic Parenting*)”, *Journal of Education Science*, Vol 5 No 1 April 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah pada sudut pandang yang berbeda yaitu dari sudut pandang ilmu psikis anak dalam upaya menjaga psikologis/ kesehatan mental anak

Skripsi dari Ulfa Khoirul Islami yang berjudul “Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Prophetic Parenting; Cara Nabi Saw Mendidik Anak” Tahun 2022.<sup>37</sup> Dalam skripsi ini menjelaskan Pendidikan Islam adalah sistem pendidikan terbaik untuk generasi yang akan datang. Penanaman nilai religious terhadap anak harus dikuatkan antara nya hubungan dengan allah (*hablum minallah*) dan hubungan dengan manusia (*hablum minannas*). diantara nilai-nilai pendidikan islam yang diterapkan kepada anak antara lain: nilai pendidikan akhlak, pendidikan akidah, pendidikan Ibadah. Pendidikan anak ala Rasulullah pada saat ini lebih sering dikenal dengan istilah prophetic parenthing. Konsep dalam Prophetic parenthing adalah mendidik anak dengan berkiblaat pada cara-cara yang dilakukan Rasulullah dalam mendidik keluarga dan sahabat beliau. Menjadi sebuah penekanan penting bahwasannya dalam Prophetic parenthing berlaku sebuah proses pendidikan bukan sekedar proses pengajaran, karena dalam proses pendidikan selain mengajarkan ilmu juga menanamkan nilai-nilai. Adapun persamaan nya dengan penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai cara rasulullah tentang mendidik anak dengan menanamkan nilai agama terhadap anak, mengajarkan dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh anak. Adapun letak perbedaan nya adalah tentang materi yang berfokus pada interaksi dengan *golden age* dalam menjaga psikis anak dan hadis yang digunakan juga berbeda serta mengaitkan dengan ilmu psikis anak.

Skripsi dari Sherina Riza Chairunnisa yang berjudul “Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren” Tahun 2021.<sup>38</sup> Skripsi menjelaskan bahwa *Toxic parenting*

<sup>37</sup> Ulfa Khoirul Islami, Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Prophetic Parenting; Cara Nabi Saw Mendidik Anak”, *Skripsi*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung), 2022.

<sup>38</sup> Sherina Riza Chairunnisa, Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren, *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ialah pemberian pola pengasuhan yang kurang tepat yang dapat menimbulkan dampak-dampak negatif untuk anak. *Toxic Parents* memiliki pengertian orang tua yang tidak mampu memperlakukan anaknya dengan baik selayaknya kebutuhan anak itu sendiri. Berbagai dampak emosional bisa dirasakan oleh anak dengan orang tua yang memiliki pola asuh toxic. Dampak yang akan dialami oleh anak seperti anak menjadi tertutup, kehilangan rasa kepercayaan diri, pemalu, pemarah, menjadi takut, sulit mengendalikan emosinya, sulit bersosialisasi, dan lain-lain. Dampak tersebut bisa dialami anak baik jangka pendek maupun jangka panjang pada anak, terutama pada psikologisnya. Hal tersebut dapat menyebabkan trauma berkepanjangan yang akan dialami oleh anak. Anak dapat mengalami trauma yang mengakibatkan terganggunya berbagai aspek perkembangan yang seharusnya dialami pada anak seusianya. Jika dibiarkan untuk jangka panjang, trauma tersebut berpotensi dan berpengaruh pada pola kehidupan yang akan ia jalani pada masa mendatang. Adapun persamaannya dengan penelitian ini sama menjelaskan dampak interaksi yang buruk dengan anak. Sedangkan perbedaannya adalah cara mendidik anak sesuai tuntunan Rasulullah Saw dengan dilengkapi hadis juga mengaitkan dengan pendekatan psikologi.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritis atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang penulis gunakan dalam proposal ini adalah penelitian kepustakaan (*Library research*) dengan melakukan pendekatan metode kualitatif. Disebut penelitian pustaka karena data yang penulis gunakan berasal dari bahan-bahan kepustakaan yang ada seperti buku-buku, jurnal-jurnal, artikel-artikel, dan materi kepustakaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

Menurut V.Wiratna Sujarweni di dalam bukunya Metode Penelitian dijelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang masalah-masalah manusia dan sosial.<sup>39</sup> Kemudian menurut Sugiyono, dalam bukunya yang berjudul metode penelitian pendidikan dikatakan bahwa metode kualitatif adalah metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, yang digunakan untuk meneliti pada sampel atau populasi tertentu.<sup>40</sup> Metode penelitian ini berfokus tentang riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis, proses, dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif, sehingga dapat mengetahui hadist interaksi Rasulullah dimasa *golden age* dalam Menjaga Psikis Anak

#### B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan adalah pendekatan psikologi anak untuk melihat aspek psikis anak. Psikologi anak adalah salah satu cabang ilmu yang mempelajari mengenai perubahan dan pertumbuhan kembang jasmani, perilaku dan mental dari manusia yang dimulai semenjak lahir hingga tua. Ilmu psikologi anak adalah satu pengetahuan yang mempelajari mengenai fungsi-fungsi sepanjang hidup manusia dengan

<sup>39</sup> V.Wiratna Sujarweni, *Metode Penelitian*, cet.1, (Yogyakarta: Pustaka Buku Press, 2014), hlm. 19.

<sup>40</sup> Sugiyono, "Metode penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif,kualitatif,dan R&D)", hlm. 210.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**C. Sumber Data**

Data dalam penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sumber sekunder:

1. Sumber data primer: sumber data utama penelitian ini adalah buku-buku yang berkaitan dengan tema yang sedang diteliti. Adapun kitab-kitab yang menjadi sumber primer yaitu *Sunan An-Nasai* dan *Shahih Muslim*
2. Sumber data sekunder: adalah data yang mendukung dan memperkuat data primer. Data ini adalah kitab Mu'jam Al-Mufahras li al-Faz al-Hadis karya A.J. Wensinck, Tahzib al-Tahzib karya Ibnu Hjar Al-Asqolani, kitab Tahzib al-Kamal fi Asma' al-Rijal karya Al-Hafid Jamaluddin abi al-Hajjaj Yusuf al-Mizy. literatur-literatur yang ada relevansinya dengan masalah yang dibahas, baik berupa buku, artikel ataupun bahan pustaka lainnya yang dapat dijadikan bahan untuk memperkuat argumentasi dari hasil penelitian.

**D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dalam beberapa tahap, Di antaranya:

1. Mencari hadis yang berkaitan dengan topic penelitian, yaitu hadis berinteraksi dengan golden pada kitab *Sunan An-Nasai* dan *Shahih Muslim*
2. Melakukan *takhrij* hadis, yaitu dengan menelusuri hadis yang menjadi topic pembahasan dalam kitab *Mu'jam Lil Alfadz Al-Hadis An-Nabawi* karya AJ. Wensinck

<sup>41</sup> Regina Susanto, "Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Taman Edukasi Di Semarang Dengan Pendekatan Psikologi Anak", Skripsi, Yogyakarta : Universitas Atma Jaya Yogyakarta, hlm. 80.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Melengkapi hadis dengan ayat-ayat pendukung. Tujuannya untuk menyajikan pemahaman yang komprehensif dan terperinci mengenai isu-isu yang dibahas dalam hadis serta memperkuat keabsahan dan kebenaran hadis tersebut. Dalam penelitian ini, ayat-ayat pendukung yang relevan dengan konteks hadis akan dikaji dan dianalisis secara teliti. Hal ini akan membantu memperkuat argument dan penafsiran hadis serta menunjukkan keselarasan antara hadis dan ajaran Al-Qur'an.

Mencari materi yang berkaitan tentang bagaimana berinteraksi dengan *golden age* dan sikap Rasulullah terhadap anak-anak pada masa *golden age*. Hal ini bertujuan untuk menggali informasi dan materi-materi terkait tunjuk ajar Rasulullah berinteraksi dengan *golden age* dalam Menjaga Psikis Anak

5. Serta akan melibatkan pencarian literatur ilmiah, jurnal-jurnal psikologi anak, dan sumber-sumber terpercaya lainnya berkaitan dengan topik tersebut. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman hadis yang lebih mendalam tentang pentingnya memperhatikan dan mengoptimalkan pengasuhan serta perlakuan yang baik terhadap anak-anak pada masa *golden age* dan sikap Rasulullah terhadap *golden age* serta penerapan dampak interaksi Rasulullah dimasa *golden age* dalam Menjaga Psikis Anak.

**E. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisa data penelitian adalah analisa deskriptif kualitatif. Menurut Moleong analisis deskriptif kualitatif yaitu mencari data, mengumpulkan, memaparkan dan menganalisa dengan menggunakan kata-kata.<sup>42</sup> Analisa yang dikumpulkan melalui kitab-kitab syarah, buku-buku yang berkaitan dengannya. Kemudian menganalisa data dengan memahami syarah hadis dan dikaitkan dengan dampak yang terjadi ketika anak-anak pada masa *golden age* ini tidak mendapat interaksi yang

<sup>42</sup> Lexy Moleong, *Metodologi penelitian Kualitatif*, ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 157.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>43</sup> Cut Fauziah, "I'tibar Sanad Dalam Hadis", Al Bukhari : *Jurnal IlmuHadis*, Vol.1, No.1 (2018), hlm. 125.

<sup>44</sup> *Ibid*

<sup>45</sup> Akhmad Sagir, "Perkembangan Sanad Hadis Dalam Tradisi Keilmuan Islam", *Jurnal Ilmu Ushuluddin*, Vol.9, No 2, (2010), hlm. 129.

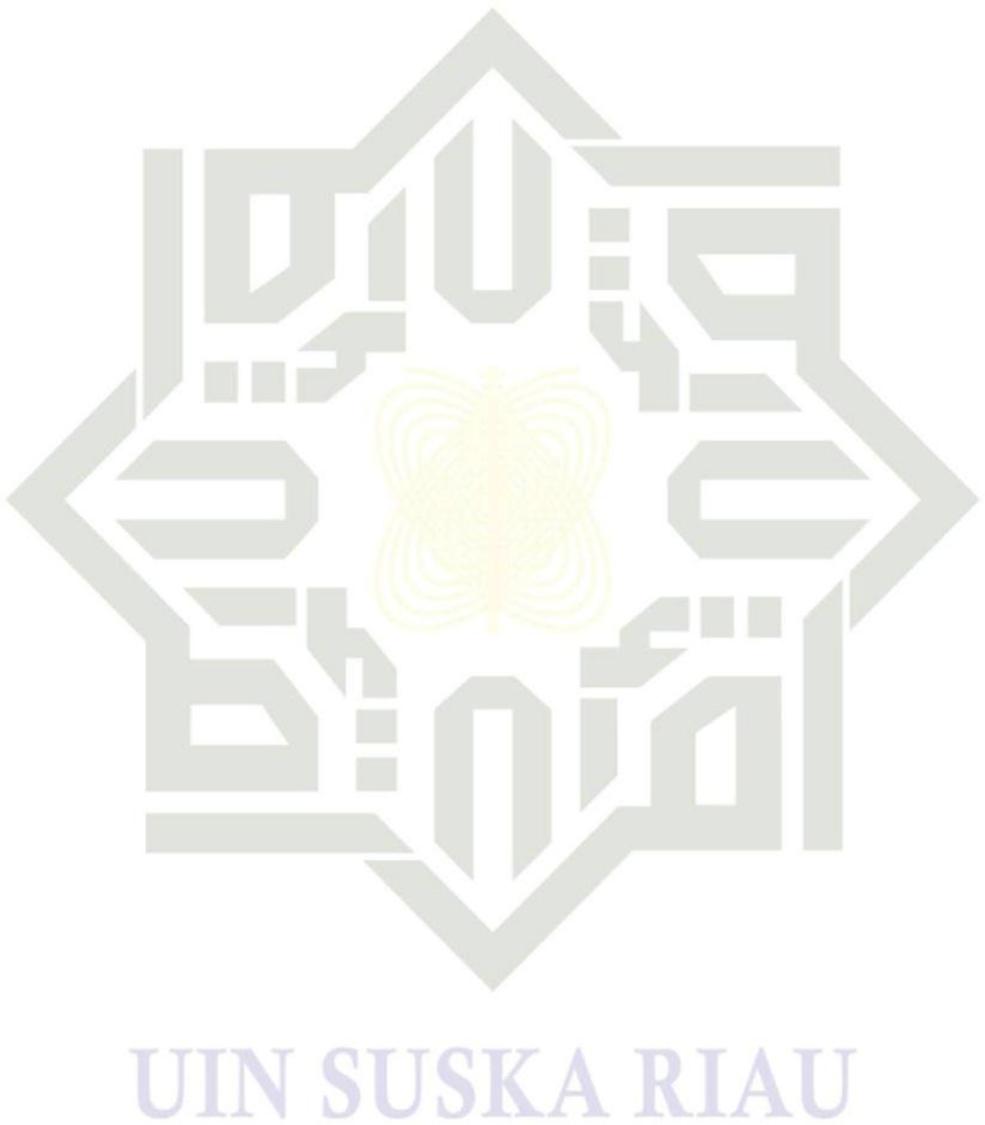


UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menganalisis matan hadis dengan menggunakan *ilmu I'jaz ilmi fi hadis* untuk mengungkapkan makna-makna yang terkandung dalam hadis, dalam pandangan ilmiah, menggali proses percobaan dari ilmu-ilmu alam dan pandangan ilmu psikologi anak.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB V**  
**PENUTUP****A. Kesimpulan**

Berdasarkan analisa diatas, dapat diambil kesimpulan mengenai Tunjuk ajar Rasulullah berinteraksi dengan *golden age* dalam Menjaga Psikis Anak sebagai berikut:

Terdapat empat hadis yang berkaitan erat dengan interaksi terhadap anak-anak pada masa *golden age* (usia emas perkembangan), khususnya dalam menjaga stabilitas psikologis mereka. Hadis pertama berbicara tentang pentingnya berperilaku lemah lembut terhadap anak, dan dinilai memiliki derajat *shahih*. Hadis kedua menekankan nilai kasih sayang dalam hubungan orang tua dan anak, dan juga berstatus *shahih*. Hadis ketiga mengangkat kebiasaan mencium anak sebagai bentuk kasih sayang fisik, yang juga memiliki derajat *shahih*. Adapun hadis keempat yang membahas pentingnya memantau dan memperhatikan akhlak anak, dinilai *dha'if* (lemah) dalam sanadnya. Dari sisi pemahaman, hadis pertama menggarisbawahi bahwa kelembutan merupakan fondasi dalam mendidik dan membimbing anak secara efektif, tanpa menggunakan kekerasan atau paksaan. Hadis kedua menunjukkan bahwa kasih sayang adalah pondasi utama dalam membangun kedekatan emosional yang kuat antara orang tua dan anak. Hadis ketiga menegaskan bahwa ungkapan kasih sayang secara fisik (seperti mencium anak) merupakan bagian dari tuntunan Nabi ﷺ yang mencerminkan kecintaan beliau terhadap anak-anak. Sementara itu, meskipun hadis keempat berstatus *dha'if*, ia tetap membawa nilai penting terkait perhatian orang tua terhadap perkembangan moral dan akhlak anak-anak mereka, yang seyogianya dijadikan bagian dari proses pendidikan sejak dini.

Dampak menggunakan gaya Interaksi Rasulullah kepada Anak pada masa *Golden Age* dapat dikategorikan pada 2 poin; Pertama, Interaksi orang tua yang baik memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan psikologis anak, terutama pada masa *golden age*. Pola

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengasuhan yang lembut, penuh kasih sayang, dan responsif terhadap kebutuhan emosional anak akan menciptakan suasana yang aman dan supportif bagi pertumbuhan kepribadian anak yang sehat. Anak yang tumbuh dalam lingkungan keluarga yang hangat cenderung memiliki kemampuan regulasi emosi yang lebih baik, perilaku sosial yang positif, serta tingkat empati dan pengendalian diri yang tinggi. Orang tua yang hadir secara aktif dan peka terhadap perkembangan anak akan menjadi figur utama dalam membentuk fondasi mental dan moral anak, yang pada gilirannya akan membentuk karakter yang kuat dan seimbang di masa depan. *Kedua*, pendidikan anak usia dini memberikan kontribusi penting terhadap perkembangan psikologis anak secara menyeluruh. Pada masa keemasan pertumbuhan otak, rangsangan pendidikan yang tepat akan memperkuat fungsi kognitif, sosial-emosional, serta kemampuan komunikasi anak. Melalui pendekatan pedagogis yang sesuai dengan tahap perkembangan, anak didorong untuk mengeksplorasi, berinisiatif, dan belajar mengelola emosi secara sehat. Pendidikan anak usia dini yang berkualitas bukan hanya menyiapkan anak secara akademik, tetapi juga menanamkan keterampilan hidup yang esensial seperti kepercayaan diri, ketahanan mental, empati, dan kemampuan bersosialisasi. Oleh karena itu, sinergi antara pola asuh orang tua yang positif dan pendidikan usia dini yang tepat menjadi kunci utama dalam membentuk generasi yang tangguh, cerdas, dan berakhhlak mulia.

**B. Saran**

Para orang tua dianjurkan untuk meneladani Rasulullah SAW yang menunjukkan cinta, kesabaran, dan perhatian mendalam terhadap anak-anak, bahkan di tengah kesibukan beliau. Hal ini menjadi contoh utama dalam membangun hubungan yang positif dan harmonis dengan anak. Perlu dilakukan kajian lebih mendalam mengenai interaksi dengan anak-anak pada usia emas (*golden age*) untuk menjaga keseimbangan psikologis mereka. Penelitian ini masih membutuhkan pengembangan agar dapat memberikan kontribusi yang lebih komprehensif.



UIN SUSKA RIAU

60

© Hak cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis mengajak seluruh umat Islam untuk terus mengkaji dan mendalami berbagai aspek kehidupan Nabi Muhammad SAW. Dengan demikian, rasa cinta dan kerinduan kepada beliau akan semakin bertambah, sehingga menjadi motivasi untuk meneladani kehidupan beliau. Semoga kita semua dapat meraih keberkahan dan kelak bersama beliau di sisi Rabb semesta alam. *Aamiin.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdurrahman, Jamaal. 2000. *Tahapan Mendidik Anak Teladan Rasulullah SAW*. Edisi revisi perdana. Bandung: Irsyad Baitus Salam.
- Ahmad ibn Ḥanbal. 2001. *Musnad al-Imām Aḥmad ibn Ḥanbal*. Jilid 45. Mu'assasat ar-Risālah.
- Al-Albānī, Muḥammad Nāṣir ad-Dīn. 1988. *Saḥīḥ Sunan an-Nasā'ī, bi-ikhtisār as-sanad*. Riyāḍ: Maktab at-Tarbiyah al-‘Arabī li-Duwāl al-Khalīj.
- Al-Atsyubi, Muhammad bin Ali bin Adam. 1995. *Dzakiratul Uqba fi Syarhil Mujtaba*. Jilid 14. Beirut: Dar al Mi'raj ad Daulah li an Nasyr.
- Al-Aynī, Badr al-Dīn Abū Muḥammad Maḥmūd ibn Aḥmad. t.t. ‘Umdat al-Qārī Sharḥ Saḥīḥ al-Bukhārī. Juz 8. Beirut: Dār Ihyā’ al-Turāth al-‘Arabī.
- Al-Baniy, Muhammad Nasiruddin. 1988. *Shahih Sunan al-Nasa`iy*. Jilid 1. Riyad: Maktabah at-Tarbiyah al-Arabiyy.
- Al-Harari, Muhammad Amin bin Abdullah. 2009. *al-Kaukab al-Wahhaj Syarh Shahih Muslim bin Hajjaj*. Jilid 23. Mekkah: Darul Minhaj.
- Al-Hindi, Alauddin Ali bin Husamuddin bin Qadhi Khan al-Qadari. 1981. *Kanz al-Ummal fi Sunan al-Aqwal wa al-Af'āl*. Jilid 13. Beirut: Resalah Publisher.
- Al-Maraghi, Ahmad Musthafa. 1992. *Tafsir Al Maraghi*. Semarang: Toha Putra.
- Al-Mizzi, Jalaluddin Abu al Hajjaj Yusuf bin Abdurrahman. 1983. *Tuhfatul Asyraf bi Ma'rifatul Athrafi*. Jilid 2. Beirut: Maktabatul Islami.
- Al-Sindī, Muḥammad ibn 'Abd al-Hādī. 1431 H. *Hāsyiyah al-Sindī 'alā Sunan Ibn Mājah*. Jilid 2. Beirut: Dār al-Jīl.
- Al-Tirmidhī, Muḥammad ibn 'Isā. 1975. *Sunan al-Tirmidhī*. Jilid 5. Miṣr: Maṭba‘at Muṣṭafā al-Bābī al-Ḥalabī.
- Al-Wādi'ī, Abū 'Abd ar-Raḥmān Muqbil ibn Hādī. 2007. *as-Ṣaḥīḥ al-Musnad mimmā laysa fī as-Ṣaḥīḥayn*. Yaman: Dār al-Āthār.
- An-Nasa'i, Ahmad bin Syuaib. 1141. *Sunan An-Nasai*. Arab Saudi: Almaktabah At-Ta'awuni bi Ar Rawdah.
- An-Nasā'ī, Aḥmad ibn Shu'ayb ibn 'Alī. 1930. *Sunan an-Nasā'ī*. Jilid 3. Kairo: al-Maktabah at-Tijāriyah al-Kubrā.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Arifin, M. 1990. *Psikologi dan Hubungannya Dengan Aspek Kehidupan Rohaniah Manusia*. Yogyakarta: Bulan Bintang.
- Azizah, N. 2023. *Psikologi Pendidikan Profesi Bidan*. Umsida Press.
- Bernier, A., S. Calkins, dan M. Bell. 2016. “Longitudinal Associations Between the Quality of Mother-Infant Interactions and Brain Development Across Infancy”. *Child Development* 87 (4): 1159–74. <https://doi.org/10.1111/cdev.12518>.
- Charunnisa, Sherina Riza. 2021. *Pengaruh Toxic Parenting Terhadap Perilaku Emosional Anak Usia Dini Di Kecamatan Pondok Aren*. Skripsi. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Darussamin, Zikri. 2020. *Kuliah Ilmu Hadis*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Diastuti, Indah Mei. 2021. “Hubungan antara Pola Asuh Keluarga dan Karakter Anak”. *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5 (3).
- Duch, Helena, Maria Martin, Vanessa Garcia, et al. 2019. “CARING: The Impact of a Parent–Child, Play-Based Intervention to Promote Latino Head Start Children’s Social–Emotional Development”. *J Primary Prevent* 40: 171–88. <https://doi.org/10.1007/s10935-019-00542-7>.
- Fauziah, Cut. 2018. “I’tibar Sanad Dalam Hadis”. *Al Bukhari: Jurnal IlmuHadis* 1 (1): 125.
- Firman, Widia Fithri, dan Riri Fitria. 2025. “Hadith-Based Moral Education: Buya Mawardi Muhammad’s Legacy at Perguruan Thawalib Padang Panjang”. *Mashdar: Jurnal Studi Al-Qur'an dan Hadis* 7 (1): 223–40.
- Fitriya, Aulina, Indah Indriani, dan Fu’ad Arif Noor. 2022. “Konsep Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini Di RATarbiyatussibyan Plosokarangtengah Demak”. *Jurnal Raudhah* 10 (1): 4.
- Habsy, B. A., P. I. Malora, D. R. Widyastutik, dan T. A. Anggraeny. 2023. “Teori Jean Piaget vs Lev Vygotsky dalam Perkembangan Anak di Kehidupan Bermasyarakat”. *TSAQOFAH* 4 (2): 576–86. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v4i2.2325>.
- Hajaj, Muslim. 1915. *Shahih Imam Muslim*. Juz 7. Turki: Dar ath Thaba’ah al ‘Amirah.
- Hasbi, M Ridwan, dan M Johar Arifin. 2020. *39 Hadis Tunjuk Ajar Melayu*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Herawati, dan Kamisah. 2019. “Mendidik Anak Ala Rasulullah (Propethic Parenting)”. *Journal of Education Science* 5 (1).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ilham, Dini Suci Noviola, dan Matang Matang. 2022. "Globalisasi dan Gadget Dikalangan Anak Usia Dini: Dampak Penggunaan, Peran Orang Tua dan Guru". *Jurnal Pendidikan Tambusai* 6 (2): 14837–44. <https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.4762>.
- Ibda, Fatimah. 2015. "Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget". *Intelektualita* 3 (1): 30.
- Islamami, Ulfa Khoirul. 2022. *Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Buku Prophetic Parenting; Cara Nabi Saw Mendidik Anak*. Skripsi. Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Jalal, Fasli. 2002. *Disampaikan pada acara Orientasi Tehnis Proyek Pengembangan Anak Dini Usia*.
- Jalaluddin. t.t. *Mempersiapkan Anak Saleh (Telaah Pendidikan Terhadap Sunnah Rasul Allah SAW.)*.
- Jamal Abdurrahman. 2014. *Athfaalul Muslimin Kaifa Robbahum Nabiyyul Amin SAW*. Alih bahasa Agus Suwandi. Cet 2. Solo: Aqwam Media Profetika.
- Kandi, dkk. 2020. *Pengantar Psikologi Umum*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Khafidah, Wahyu. 2017. "Parenting Ala Rasulullah Muhammad Saw". *Jurnal Serambi Mekkah* 5 (2): 71.
- Khusni, Moh Faishol. 2018. "Fase Perkembangan Anak dan Pola Pembinaannya dalam Perseptif Islam". *Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak* 2 (2): 371.
- Marinda, Leny. 2020. "Teori Perkembangan Kognitif Jean Piaget Dan Problematikanya Pada Anak Usia Sekolah Dasar". *An-Nisa: Jurnal Kajian Perempuan & Keislaman* 13 (1): 116–52.
- Moleong, Lexy. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mueni. 2017. "Perkembangan Fisik, Kognitif, Dan Psikososial Pada Masa Kanak-Kanak Awal 2-6 Tahun". *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 3 (1): 19–33.
- Muslim bin Hajaj. 1955. *Shahih Muslim*. Jilid 4. Turkiy: Dar at-Tiba`ah al-Amirah.
- Mustaqim, Abdul, Berbagai Penyebutan Anak dalam Al-Qurâ€™an: Implikasi Maknanya dalam Konteks Quraâ€™anic Parenting. (2015). *Jurnal Lektur Keagamaan*, 13(1), 265-292.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ahmad bin Syu'aib an. 2001. *Sunan an Nasai*. Beirut, Darul Risalah Ilmiah.

Fuad. t.t. *Psikologi Islam Solusi Atas Problem-Problem Psikologi*.

Abdul Salam, dan Asri Hente. 2017. "Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Kepribadian Anak Usia Dini". *Journal of Chemical Information and Modeling* 110 (9): 1689–99.

A., J. Miller, L. King, E. Davis, K. Humphreys, dan I. Gotlib. 2021. "Empathy for Others Versus for One's Child: Associations With Mothers' Brain Activation During a Social Cognitive Task and With Their Toddlers' Functioning". *Developmental Psychobiology* 64 (7): e22313. <https://doi.org/10.31234/osf.io/2af6x>.

A. Y. 2019. "Perkembangan Golden Age Dalam Perspektif Pendidikan Islam". *Terampil: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar* 6 (1): 100–114.

Rike Parita, Syarifuddin, dan Nida Mauizdati. 2022. "Peran Orang Tua dalam Mengembangkan Potensi Anak pada Masa Golden Age". Vol. 6. No, 3.

Najrul Jimatul. 2022. "Teori Perkembangan Sosial dan Kepribadian dari Erikson (Konsep, Tahap Perkembangan, Kritik & Revisi, dan Penerapan)". *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1 (2): 153–72.

Ali. 2023. "Perkembangan Kejiwaan Pada Anak Dalam Konteks Psikologi Dakwah". *AL-IFKAR: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman* 19 (01): 138–60.

Akhmad. 2010. "Perkembangan Sanad Hadis Dalam Tradisi Keilmuan Islam". *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 9 (2): 129.

Sohari. 2010. *Ulumul Hadits*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Eppy, Umi Hanik, Ni Njoman Juliasih, dan Aimmatul Chanifah. 2022. "The Impact of Parent Child Interaction Therapy on Temper Tantrums in Pre-School". *Open Access Macedonian Journal of Medical Sciences* 10 (G): 720–25.

Masganti. 2017. *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini Edisi Pertama*. Depok: Kencana.

dkk. t.t. *Alquran dan Terjemahnya*. Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah / Penafsir al-Qur'an.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Soydan, S., K. Mutlu, dan G. Akiş. 2024. “The Impact of Children’s Attentional Behaviour and Parent–Child Interaction on Children’s Self Regulation Skills”. *European Early Childhood Education Research Journal*, 1–16. <https://doi.org/10.1080/1350293X.2024.2393700>.
- Sugiyono. t.t. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Cet.1. Yogyakarta: Pustaka Buku Press.
- Susanto, Regina. t.t. *Landasan Konseptual Perencanaan Dan Perancangan Taman Edukasi Di Semarang Dengan Pendekatan Psikologi Anak*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Tahhan, Mahmud al-. 1995. *Ushl al-Takhrij Wa Dirasat al-Asanid*. Diterjemahkan oleh H.S. Agil Husain Al-Munawwar dan Masykur Hakim dengan judul: *Dasar-Dasar Ilmu Takhrij dan Studi Sanad*. Semarang: Dina Utama.
- Tsabita Muthmainnah, dan Hayani Wulandari. 2014. “Dampak Interaksi Orangtua dan Anak Terhadap Perkembangan Sosial Anak”. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 10: 911.
- Uce, Loeziana. 2017. “The Golden Age: Masa Efektif Merancang Kualitas Anak”. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak* 1 (2): 78.
- Wensinck, A.J. 1936. *Mu‘jam al-Mufahras li alfadz al-Hadis an-Nabawi*. Jilid 6. Leiden: Pustaka Braille.
- Yazid ibn Majah, Muhammad bin. 1431 H. *Sunan ibn Majah*. Jilid 2. Dar Ihya al-Kutub al-`Arabiyyah.
- Zaini, Ahmad. 2015. “Bermain Sebagai Metode Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini”. *Thufula: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal* 3 (1): 118–34.
- Zainab, Siti “Komunikasi Orang Tua-Anak Dalam Al-Quran (Studi terhadap QS. Ash-Shaffat ayat 100-102)”, *Jurnal NALAR* Vol 1, No 1 Juni 2017
- Abdi, Husnul. 2024. “Pengertian Anak Menurut Para Ahli, Undang-Undang, dan Organisasi Internasional”. Dikutip dari <https://www.liputan6.com/hot/read/5513013/pengertian-anak-menurut-para-ahli-undang-undang-dan-organisasi-internasional> pada 19 September pukul 15:57.
- Al-Bahjah TV. 2020. “Kasih Sayang Nabi SAW Kepada Anak Kecil | Buya Yahya”. Dikutip dari

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<http://www.youtube.com/watch?v=QMp3G6VWBYY> pada Desember 2020.

Bram, Damianus. t.t. "Pentingnya Bangun Komunikasi dengan Buah Hati: Anak Juga Butuh Didengar". Dikutip dari <https://radarsolo.jawapos.com/pendidikan/841704977/pentingnya-bangun-komunikasi-dengan-buah-hati-anak-juga-butuh-didengar> pada 19 Januari 2025 pukul 07:50 WIB.

Kumparan. 2024. "Arti Interaksi Fungsi Dan Contohnya Dalam Kehidupan". Dikutip dari <https://kumparan.com/pengertian-dan-istilah/arti-interaksi-fungsi-dan-contohnya-dalam-kehidupan-21kmPCsqZZV> pada 06 November pukul 22:00.

Madarina, Adhenda. t.t. "Memahami Perkembangan Psikologi Anak dari Bayi hingga Remaja". Dikutip dari <https://hellosehat.com/parenting/psikologi-anak/>. Diakses pada 17 September 2024 pukul 20:12.

Musthofa, Bisri. t.t. "Anak Diusia Emas". Dikutip dari <https://dinsos.kulonprogokab.go.id/detil/624/anak-di-usia-emas> pada 20 September 2024 pukul 11:10.

Visecoach. t.t. "Tips Membangun Interaksi Orangtua dengan Anak". Dikutip dari <https://visecoach.com/articles/read/tips-membangun-interaksi-orangtua-dengan-anak> pada 07 November 2024 pukul 08:00.